

RANCANG BANGUN APLIKASI PROGRAM SCHOOL PARENTING TERHADAP PEMBINAAN MORAL SISWA PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 43 PADANG

Rakhel Cakra Sandika^{1*}, Muhammad Adri², Dony Novaliendry³, Yeka Hendriyani⁴

Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia.

Email: rakhelcakra08@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received:

18 March 2025

Revised:

20 March 2025

Accepted:

21 March 2025

Kata Kunci: Sistem Pakar; Parenting; Metode Prototipe

Keywords: Expert System; Parenting; Prototype Method

Abstrak

Berdasarkan observasi pada SMP Negeri 43 Padang, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada kegiatan parenting diantaranya, kurangnya informasi tentang anak kepada orang tua dan guru, sering terjadinya keterlambatan informasi anak dari orang tua kepada guru, sulitnya mencari solusi tentang permasalahan anak, dan kurangnya wadah untuk memberikan informasi privasi. Metode yang digunakan dalam perancangan sistem ini adalah metode waterfall. Metode *waterfall* memiliki proses yang mudah dipahami dan prosesnya tidak tumpang tindih. Dalam metode ini, satu proses harus diselesaikan agar dapat melanjutkan ke proses berikutnya. Kegiatan parenting di SMP Negeri 43 Padang memiliki tujuan agar orangtua dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam membentuk pola asuh di dalam keluarga, adapun tujuan dari pendidikan parenting di SMP Negeri 43 Padang yaitu untuk meningkatkan ikatan sosial emosional antara orangtua, pendidik dan anak. Aplikasi yang dibangun dapat memberikan kemudahan kepada pihak sekolah dan wali murid SMP N 43 Padang untuk membina moral anak. Aplikasi ini memberikan kemudahan kepada seluruh pihak agar dapat memahami perkembangan moral anak dan memberikan saran yang tepat untuk membantu semua pihak.

Abstract

Based on perceptions at SMP Negeri 43 Padang, it can be seen that there are a few issues that happen in child rearing exercises counting, need of data around children to guardians and instructors, visit delays in data approximately children from guardians to instructors, trouble finding arrangements to children's issues, and need of space to supply security data. The strategy utilized in planning this framework is the waterfall method. The waterfall method includes a handle that's simple to get it and the forms don't cover. In this strategy, one prepare must be completed in arrange to be able to continue to the following handle. Child rearing exercises at SMP Negeri 43 Padang point to empower guardians to move forward information, demeanors and abilities in shaping parenting patterns inside the family, as for the point of child rearing instruction at SMP Negeri 43 Padang, to be specific to extend social passionate ties between guardians, teachers and children. The application that has been built can make it simpler for the school and guardians of SMP N 43 Padang to create children's ethics. This application makes it simple for all parties to get it children's ethical improvement and give suitable exhortation to assist all parties.

PENDAHULUAN

Secara bahasa parenting dapat diartikan sebagai pola asuh, pola asuh sendiri merupakan suatu bentuk interaksi antara anak dengan orang tua mereka (Handayani, 2019). Parenting merupakan suatu kegiatan kompleks yang didalamnya terdapat beberapa perilaku spesifik yang dilakukan secara individu maupun bersama-sama yang bertujuan untuk mempengaruhi anak (Nuroh, 2022). Dalam prakteknya terdapat beberapa macam parenting (Abdul Jafar, 2021).

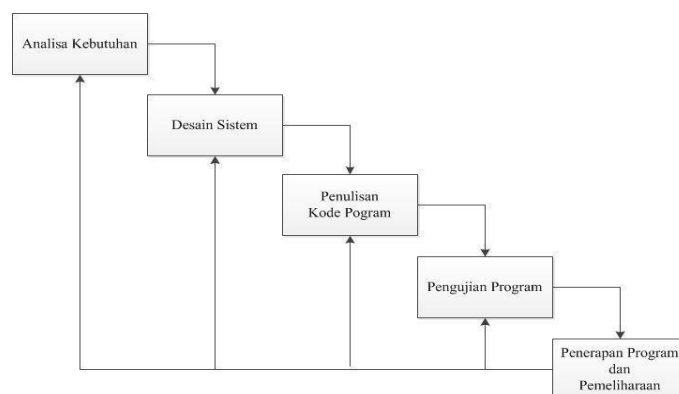
SMP Negeri 43 Padang memiliki program yang dinamakan PPK (Program Penguatan Karakter). PPK adalah suatu program yang diharapkan dapat meningkatkan karakter siswa. Tujuan Penguatan Pendidikan Karakter adalah menanamkan nilai-nilai pembentukan karakter bangsa ke peserta didik secara padu dan efektif melalui lembaga pendidikan dengan prioritas nilai-nilai tertentu yang akan menjadi fokus pembelajaran, pemahaman, pengertian dan praktik, sehingga pendidikan karakter sungguh dapat mengubah perilaku, cara berpikir, dan cara bertindak seluruh bangsa Indonesia menjadi lebih baik dan berintegrasi (Kia & Muniarti, 2020).

Berdasarkan wawancara dengan pihak sekolah Adek Susanti selaku wakil kepala sekolah SMP Negeri 43 Padang, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada kegiatan parenting diantaranya, kurangnya informasi tentang anak kepada orang tua dan guru, sering terjadinya keterlambatan informasi anak dari orang tua kepada guru, sulitnya mencari solusi tentang permasalahan anak, dan kurangnya wadah untuk memberikan informasi privasi.

Perkembangan teknologi yang mampu melakukan proses berpikir manusia yang di kenal dengan artificial intelligence (kecerdasan buatan) salah satunya adalah sistem pakar (Taib, Ummah & Bun, 2020). Sistem pakar (Expert Sistem) adalah suatu program komputer atau sistem informasi yang mengandung beberapa pengetahuan dari satu atau lebih pakar manusia terkait suatu bidang yang cenderung spesifik. Dengan dilakukannya adopsi kemampuan seorang pakar tersebut, komputer dapat memecahkan sebuah permasalahan layaknya seorang pakar (Widyabhakti, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah metode *waterfall*. Metode *waterfall* memiliki proses yang mudah dipahami dan prosesnya tidak tumpang tindih. Dalam metode ini, satu proses harus diselesaikan agar dapat melanjutkan ke proses berikutnya.



Gambar 1. Metode Prototype

Menurut Sholikhah, dkk (2017:47) dalam (Kurniawan et al., 2021) Metode *waterfall* adalah model klasik yang memiliki sifat sekuensial dalam desain perangkat lunak. Metode *waterfall* merupakan metode yang menggambarkan pendekatan sistematis dan berurutan (langkah demi langkah) dalam pengembangan perangkat lunak. Tahapan dengan spesifikasi kebutuhan pengguna kemudian dilanjutkan melalui tahap perancangan yaitu perencanaan, pemodelan, pembangunan sistem dan penyampaian sistem kepada pengguna, dukungan terhadap perangkat lunak yang dihasilkan secara lengkap (Novitasari, 2018) dalam (Kurniawan et al., 2021).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kehadiran dimana kriteria kehadiran berupa seberapa lengkap kehadiran siswa untuk dijadikan variabel. Sikap/Etika dimana kriteria sikap berupa seberapa bagus etika siswa didalam sekolah baik ke sesama siswa maupaun kepada guru untuk variabel sikap / etika. Serta kasus dimana kriteria kasus berupa catatan permasalahan siswa untuk variabel kasus.

Pada sistem pakar, metode yang digunakan adalah metode *forward chaining*. Konsep dasar metode *forward chaining* adalah pencarian maju yang di mulai dari beberapa fakta-fakta dengan mencari pedoman yang sesuai dengan dugaan/hipotesis yang muncul menuju suatu konklusi. Konklusi ditentukan berdasarkan kesesuaian aturan/rule dengan tanggapan dari premis yang diberikan. Hipotesa yang digunakan pada sistem ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hipotesa

No	Hipotesa	Kode
1.	Guru akan melakukan konfirmasi terhadap catatan kehadiran siswa kepada orang tua.	A1
2.	Guru memberikan nasehat kepada siswa.	A2
3.	Orang tua memberikan nasehat kepada siswa	A3
4.	Guru menanyakan keadaan siswa kepada siswa	A4
5.	Orang tua menanyakan keadaan siswa kepada siswa	A5

Premis yang akan digunakan pada sistem ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Premis

No	Premis	Kode
1.	Berapa kali siswa alfa dalam seminggu kebelakang?	B1
2.	Berapa kali siswa izin dalam seminggu kebelakang?	B2
3.	Berapa kali siswa sakit dalam seminggu kebelakang?	B3
4.	Apakah guru sudah mengonfirmasi catatan absensi kepada orang tua dalam seminggu kebelakang?	B4
5.	Bagaimana sikap siswa terhadap guru disekolah dalam seminggu kebelakang?	B5
6.	Bagaimana sikap siswa terhadap siswa lain disekolah dalam seminggu kebelakang?	B6
7.	Bagaimana sikap siswa terhadap orang tua dirumah dalam seminggu kebelakang?	B7
8.	Apakah siswa melakukan kekerasan disekolah dalam seminggu kebelakang?	B8
9.	Apakah siswa melakukan tindak asusila disekolah dalam seminggu kebelakang?	B9
10.	Apakah siswa memiliki catatan kasus lainnya dalam seminggu kebelakang?	B10
11.	Apakah kasus yang dilakukan dalam seminggu kebelakang?	B11
12.	Seberapa besar kasus yang dilakukan dalam seminggu kebelakang?	B12

Rule yang digunakan pada sistem ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rule

No	Rule	Konklusi
1.	Jika B1 lebih dari 3 kali	A1, A2 dan A3
2.	Jika B2 lebih dari 3 kali	A1, A2 dan A3
3.	Jika B3 lebih dari 3 kali	A1, A2 dan A3
4.	Jika tanggapan B4 adalah “sudah”	A1 dihilangkan
5.	Jika tanggapan B5 adalah “buruk”	A2
6.	Jika tanggapan B6 adalah “buruk”	A2
7.	Jika tanggapan B7 adalah “buruk”	A2 dan A3
8.	Jika tanggapan B8 adalah “ada”	A2, A3, A4 dan A5
9.	Jika tanggapan B9 adalah “ada”	A2, A3, A4 dan A5
10.	Jika tanggapan B10 adalah “ada”	B11 dan B12 digunakan
11.	Jika tanggapan B12 adalah “besar”	A2, A3, A4 dan A5
12.	Jika tanggapan B12 adalah “kecil”	A2 dan A3

Tabel 4 Kasus Pertama

No	Premis	Tanggapan / Jawaban	Hipotesa
1	Berapa kali siswa alfa dalam seminggu kebelakang?(B1)	5 Kali	A1, A2, A3
2	Berapa kali siswa izin dalam seminggu kebelakang?(B2)	Tidak Ada	A1, A2, A3
3	Berapa kali siswa sakit dalam seminggu kebelakang?(B3)	Tidak Ada	A1, A2, A3
4	Apakah guru sudah menginformasi catatan absensi kepada orang tua dalam seminggu kebelakang?(B4)	Belum	A1, A2, A3
5	Bagaimana sikap siswa terhadap guru disekolah dalam seminggu kebelakang?(B5)	Buruk	A1, A2, A3
6	Bagaimana sikap siswa terhadap siswa lain disekolah dalam seminggu kebelakang?(B6)	Buruk	A1, A2, A3
7	Bagaimana sikap siswa terhadap orang tua dirumah dalam seminggu kebelakang?(B7)	Buruk	A1, A2, A3
8	Apakah siswa melakukan kekerasan disekolah dalam seminggu kebelakang?(B8)	Ada	A1, A2, A3, A4, A5
9	Apakah siswa melakukan tindak asusila disekolah dalam seminggu kebelakang?(B9)	Tidak	A1, A2, A3, A4, A5
10	Apakah siswa memiliki catatan kasus lainnya dalam seminggu kebelakang?(B10)	Ada	A1, A2, A3, A4, A5
11	Apa kasus yang dilakukan dalam seminggu kebelakang?(B11)	Memukul Teman	A1, A2, A3, A4, A5
12	Seberapa besar kasus yang dilakukan dalam seminggu kebelakang?(B12)	Kecil	A1, A2, A3, A4, A5

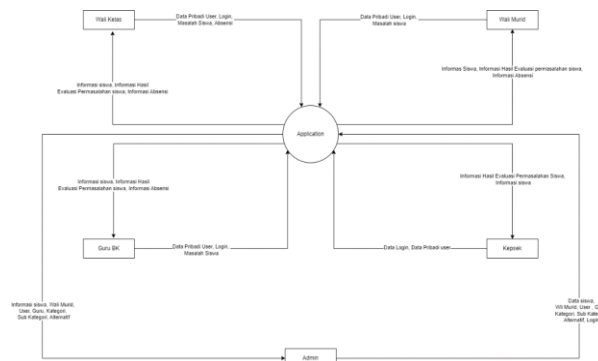
Pada tabel 4 dapat dilihat dalam rentang waktu seminggu kebelakang siswa alfa sebanyak 5 kali, maka hipotesa yang digunakan adalah A1, A2 dan A3. Kemudian guru belum mengkonfirmasi absensi kepada orang tua maka didapatkan hipotesa A1, A2 dan A3 yang akan digunakan. Siswa bersikap buruk kepada guru disekolah maka didapatkan hipotesa A1, A2 dan A3. Kemudian siswa bersikap buruk kepada siswa orang lain disekolah maka didapatkan hipotesa A1, A2 dan A3.

Kemudian orang tua mengkonfirmasi kepada guru bahwa siswa bersikap buruk kepada orang tua dirumah dalam seminggu terakhir maka didapatkan hipotesa A1, A2 dan A3. Kemudian siswa melakukan kekerasan disekolah dalam seminggu terakhir maka didapatkan hipotesa A1, A2, A3, A4 dan A5. Kemudian siswa memiliki catatan kasus lain dalam seminggu terakhir maka didapatkan hipotesa A1, A2, A3, A4 dan A5.

Berdasarkan kasus diatas dapat diketahui tindakan yang disarankan untuk dilakukan adalah berdasarkan hipotesa A1, A2, A3, A4 dan A5 yaitu guru akan melakukan konfirmasi terhadap catatan kehadiran siswa pada orang tua, guru memberikan nasehat kepada siswa, orang tua memberikan nasehat kepada siswa, guru menanyakan keadaan siswa kepada siswa dan orang tua menanyakan keadaan siswa kepada siswa.

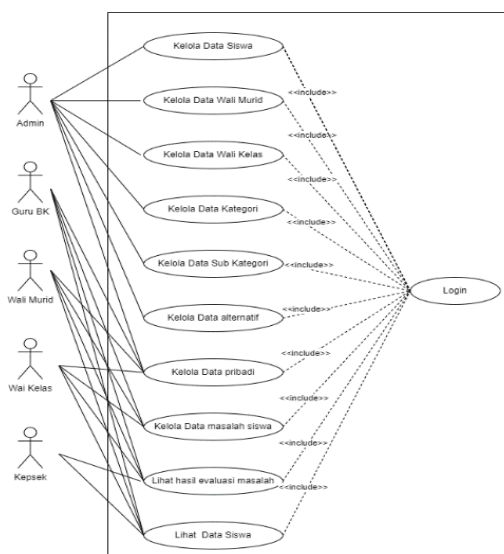
Tahap selanjutnya adalah melakukan perancangan sistem. Perancangan yang dimaksud untuk membuat pemodelan terhadap aplikasi/sistem yang akan dibuat.

Diagram konteks berfungsi untuk memetakan bagaimana interaksi yang terjadi antara sistem dengan lingkungan luarnya. Yang dibutuhkan dalam membuat suatu diagram konteks yaitu, siapa saja pihak yang akan memberikan data ke sistem, data apa saja yang diberikannya ke sistem, kepada siapa sistem harus memberi informasi atau laporan dan apa saja isiatau jenis laporan yang harus dihasilkan sistem. Berdasarkan analisis, maka diagram konteks dapat digambarkan seperti gambar diatas Pada gambar diatas dapat dilihat proses alir data yang diinputkan oleh pengguna dan data atau informasi yang diterima oleh pengguna terhadap sistem.



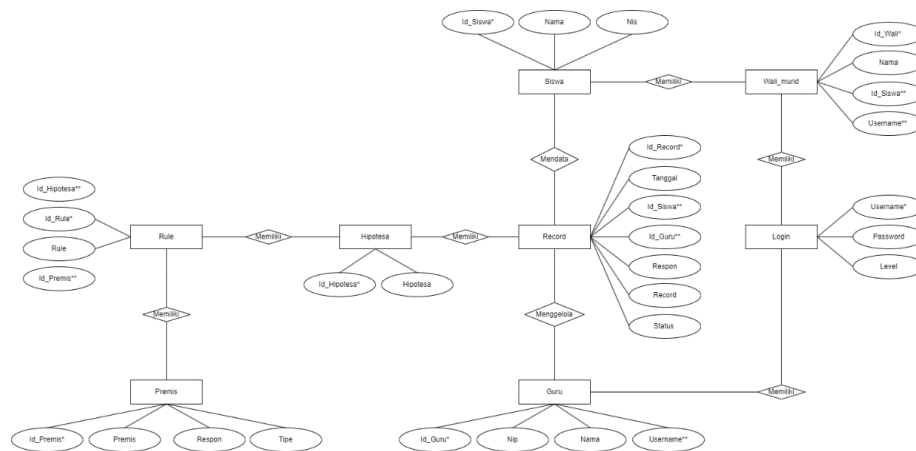
Gambar 1. Context Diagram

Use case diagram merupakan tentang aktivitas dan interaksi yang terjadi antara aktor dengan sistem yang akan dibangun. Dengan menggunakan *use case* kita dapat melihat bagaimana hak setiap aktor, apa saja yang diberikan dan didapatkan aktor dari sistem yang akan dibangun. Perancangan *use case* diagram sistem yang sedang di rancang adalah seperti pada gambar 2. Dengan dibuatnya *use case* diagram dapat dijelaskan aktivitas dari aktor yang berperan dalam sistem.



Gambar 2. Use Case Diagram

Dalam perancangannya, sistem ini menggunakan ERD untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, karena sifatnya yang lebih *flexible* dan dapat menggambarkan sistem yang kompleks secara sederhana. ERD dari sistem ini ditunjukkan oleh gambar berikut:



Gambar 3. ERD

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perancangan antar muka (*interface*) pada bab sebelumnya, maka pada bab ini merupakan implementasi dari perancangan tersebut. Pengaplikasian rancangan dibuat dalam bentuk kode program sehingga dapat menampilkan sebuah tampilan yang dapat mempermudah pengguna dalam berinteraksi dengan sistem. Berikut merupakan hasil rancangan tampilan pada aplikasi Program *School Parenting Terhadap Pembinaan Moral Siswa Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 43 Padang*.

Agar dapat menyimpan data-data ataupun melakukan tambahdata, ubah dan hapus data pada aplikasi *school parenting smp negeri 43 padang* menggunakan MySQL sebagai *database* yang konfigurasinya terletak pada file *config.php* pada folder *config*, dengan *script*.

```

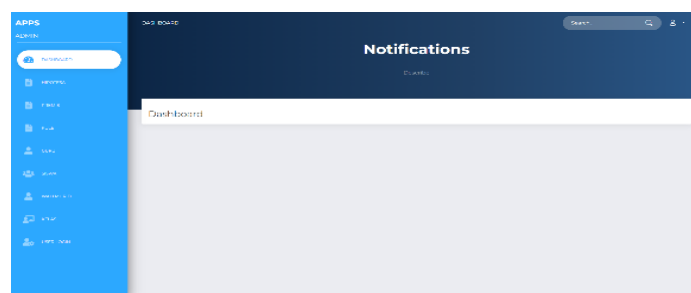
73 $active_group = 'default';
74 $query_builder = TRUE;
75
76 $db['default'] = array(
77     'dsn' => '',
78     'hostname' => 'localhost',
79     'username' => 'root',
80     'password' => '',
81     'database' => 'spk_sekolah',
82     'dbdriver' => 'mysql',
83     'dbprefix' => '',
84     'pconnect' => FALSE,
85     'db_debug' => (ENVIRONMENT !== 'production'),
86     'cache_on' => FALSE,
87     'cachedir' => '',
88     'char_set' => 'utf8',
89     'dbcollat' => 'utf8_general_ci',
90     'swap_pre' => '',
91     'encrypt' => FALSE,
92     'compress' => FALSE,
93     'stricton' => FALSE,
94     'failover' => array(),
95     'save_queries' => TRUE
96 );
97
  
```

Gambar 4. Koneksi Database

Halaman *login* merupakan halaman validasi penggunaannya dalam menjalankan sistem berdasarkan jenis penggunaannya. Pada halaman ini pengguna yang dapat *login* hanya admin, wali kelas, guru BK, wali murid dan kepek. Halaman *login* dapat diakses melalui *username* dan *password* yang telah disediakan untuk dapat mengakses fitur yang terdapat pada *website*.

Gambar 5. Halaman Login

Halaman *dashboard* adalah tampilan awal saat *user* masuk ke sistem setelah melakukan *login*. Adapun tampilan halaman *dashboard* sebagai berikut:



Gambar 6. Halaman Dashboard

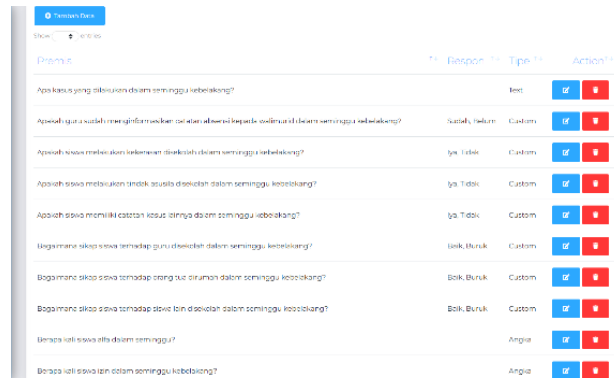
Halaman hipotesa merupakan halaman yang berupa opsi solusi yang diberikan oleh pihak sekolah kepada wali murid. Pada halaman ini pengguna yang dapat *login* dan menambahkan data hanya admin dan guru BK.

No	Hipotesa	Aksi
2	Guru akan memberikan informasi tentang masalah yang dihadapi wali murid yang mengalami kesulitan.	[Edit] [Hapus]
3	Guru memberikan informasi kepada wali murid.	[Edit] [Hapus]
4	Guru akan memberikan informasi tentang masalah yang dihadapi wali murid.	[Edit] [Hapus]
5	Guru akan memberikan informasi tentang masalah yang dihadapi wali murid.	[Edit] [Hapus]

Gambar 7. Halaman Hipotesa

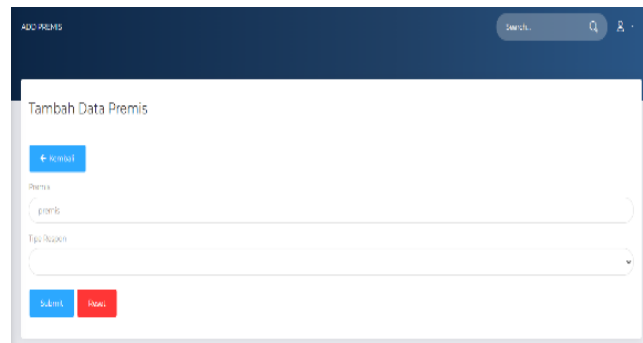
Gambar 8. Halaman Tambah Data Hipotesa

Halaman premis merupakan halaman yang berupa asumsi yang dilemparkan berupa pertanyaan yang diberikan oleh pihak sekolah kepada wali murid. Pada halaman ini pengguna yang dapat *login* dan menambahkan data hanya admin dan guru BK.



Premis	Respon	Tipe	Action
Apakah siswa yang dibacakan dalam seminggu kebelakang?	Iya	Boolean	[Edit] [Delete]
Apakah guru sudah menginformasikan kepada wali murid dalam seminggu kebelakang?	Sudah, belum	Custom	[Edit] [Delete]
Apakah siswa melakukan tindakan disiplin dalam seminggu kebelakang?	Iya, Tidak	Custom	[Edit] [Delete]
Apakah siswa melakukan tindakan disiplin dalam seminggu kebelakang?	Iya, Tidak	Custom	[Edit] [Delete]
Apakah siswa memiliki catatan kasus disiplin dalam seminggu kebelakang?	Iya, Tidak	Custom	[Edit] [Delete]
Bagaimana sikap siswa terhadap guru dibacakan dalam seminggu kebelakang?	baik, buruk	Custom	[Edit] [Delete]
Bagaimana sikap siswa terhadap orang tua di rumah dalam seminggu kebelakang?	baik, buruk	Custom	[Edit] [Delete]
Bagaimana sikap siswa terhadap teman lain di sekolah dalam seminggu kebelakang?	baik, buruk	Custom	[Edit] [Delete]
Berapa kali siswa absen dalam seminggu?	Angka	Angka	[Edit] [Delete]
Berapa kali siswa terlambat dalam seminggu kebelakang?	Angka	Angka	[Edit] [Delete]

Gambar 9. Halaman Data Premis



Gambar 10. Halaman Tambah Data Premis

Halaman Rule merupakan halaman yang mengatur premis. Pada halaman ini pengguna yang dapat *login* dan menambahkan data hanya admin dan guru BK.

RBT

Search...

8

Data Rule

10 Data Rule

Show 1 entries

Urutan	Premis	Tipe	Respon	Rule	Action
1	Berapa kali siswa absen dalam seminggu?	Angka	[Input: "Banyak dari 10"]		[Set Rule]
2	Berapa kali siswa terlambat dalam seminggu kebelakang?	Angka	[Input: "Banyak dari 10"]		[Set Rule]
3	Berapa kali siswa sakit dalam seminggu kebelakang?	Angka	[Input: "Banyak dari 10"]		[Set Rule]
4	Apakah guru sudah menginformasikan catatan disiplin kepada wali murid dalam seminggu kebelakang?	Custom	Sudah, belum	[Y]	[Set Rule]
5	Bagaimana sikap siswa terhadap guru dibacakan dalam seminggu kebelakang?	Custom	Baik, Buruk	[Y]	[Set Rule]

Gambar 11. Halaman Data Rule

Order Data Rule

Berapa kali siswa absen dalam seminggu?
Berapa kali siswa izin dalam seminggu kebelakang?
Berapa kali siswa sakit dalam seminggu kebelakang?
Apakah guru sudah menginformasikan catatan absensi kepada wali/murid dalam seminggu kebelakang?
Bagaimana sikap siswa terhadap guru di sekolah dalam seminggu kebelakang?
Bagaimana sikap siswa terhadap siswa lain di sekolah dalam seminggu kebelakang?
Bagaimana sikap siswa terhadap orang tua di rumah dalam seminggu kebelakang?
Apakah siswa melakukan kekerasan di sekolah dalam seminggu kebelakang?
Apakah siswa melakukan tindak asusila di sekolah dalam seminggu kebelakang?
Apakah siswa memiliki catatan kasus lainnya dalam seminggu kebelakang?
Apa kasus yang dilakukan dalam seminggu kebelakang?
Seberapa besar kasus yang dilakukan dalam seminggu kebelakang?

Save

Gambar 12. Halaman Order Data Rule

Pada halaman guru berupa data-data guru yang ada pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 43 Padang. Yang dapat mengakses ini hanya admin.

Data Guru

Tambah Data

Show 1 entries

Id Guru	Nama	Nip	Username	Action
1	admin	11111	admin	
2	keppak	1	keppak	
3	bik	2	bik	
4	walikelas	3	walikelas	

Previous1Next

Gambar 12. Halaman Guru

Pada halaman siswa berupa data-data siswa yang ada pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 43 Padang. Yang dapat mengakses ini hanya admin.

Data Siswa

Tambah Data

Show 2 entries

Id Siswa	Name	Nis	Action
1	test	12312	
2	testtest	24234	

Previous1Next

Gambar 13. Halaman Siswa

Pada halaman wali murid berupa data-data wali murid yang ada pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 43 Padang. Yang dapat mengakses ini hanya admin.

Data Walimurid

[Tambah Data](#)

Show entries

Id Walimurid	Nama	Id Siswa	Username	Action
1	test	1	walimurid	Edit Delete

Previous 1 Next

Gambar 14. Wali Murid

Pada halaman kelas berisikan data data kelas yang ada pada sekolah menengah pertama negeri 43 padang. Yang dapat mengakses ini hanya admin.

Data Walimurid

[Tambah Data](#)

Show entries

Id Walimurid	Nama	Id Siswa	Username	Action
1	test	1	walimurid	Edit Delete

Previous 1 Next

Gambar 15. Kelas

Pada halaman ini merupakan tempat tanggapan-tanggapan tentang premis pada siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 43 Padang. Yang bisa mengakses halaman ini guru BK dan wali kelas.

Data Evaluasi

Show entries

Nis	Nama	Action
12312	test	Evaluasi
24234	testtt	Evaluasi

Previous 1 Next

Gambar 16. Evaluasi

Halaman ini menampilkan hipotesa yang diberikan oleh sistem kepada wali murid. Yang bisa mengakses halaman ini semua user kecuali admin.

Data Hasil Evaluasi

[Indikator](#) [Angka](#)

Tanggal	Siswa	Guru	Saran
2024-05-05	test	walikelas	1. Guru akan melakukan konfirmasi terhadap catatan kehadiran siswa kepada orang tua 2. Guru memberikan nasehat kepada siswa 3. Orang tua memberikan nasehat kepada siswa 4. Guru menanyakan keadaan siswa kepada siswa 5. Orang tua menanyakan keadaan siswa kepada siswa
2024-05-05	testttt	walikelas	1. Guru memberikan nasehat kepada siswa 2. Orang tua memberikan nasehat kepada siswa

Gambar 17. Hasil Evaluasi

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapat dari hasil rancang bangun aplikasi program *school parenting* terhadap pembinaan moral siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 43 Padang dengan menggunakan metode *forward chaining* adalah ditemukannya bahwa aplikasi yang dibangun dapat memberikan kemudahan kepada pihak sekolah dan wali murid SMP N 43 Padang untuk membina moral anak. Serta aplikasi ini memberikan kemudahan kepada seluruh pihak agar dapat memahami perkembangan moral anak dan memberikan saran yang tepat untuk membantu semua pihak.

REFERENSI

- Anwar, R. N., Sabrina, S., & Cahyani, A. N. (2021). Pelatihan penggunaan software mendeley untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa. *An-Nas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.24853/an-nas.1.1.1-6>
- Candra, S. (2018). Pelaksanaan parenting bagi orang tua sibuk dan pengaruhnya bagi perkembangan anak usia dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2), 267-287.
- Alvira, M., Yunan, A., Khairuman, K., Anugreni, F., Ilham, D. N., Bean, H., & Saputra, D. S. (2024). Expert System for Diagnosing Dental and Oral Diseases Using the Forward Chaining Method. *PERFECT: Journal of Smart Algorithms*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.62671/perfect.v1i1.1>
- Febriyanti, B. D. (2023). Nilai karakter dalam film Tanah Surga Katanya sebagai alternatif media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 32-45.
- Sandika, R. C., Adri, M., Novaliendry, D., & Hendriyani, Y. (2025). Rancang Bangun Aplikasi Program School Parenting Terhadap Pembinaan Moral Siswa Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 43 Padang. *Jurnal Teknik Komputer dan Informatika*, 4(1| April), 29-38. <http://dx.doi.org/10.24036/jteki.v4i1|April.72>
- Handayani, L., & Sutikno, T. (2008). Sistem Pakar untuk Diagnosis Penyakit THT Berbasis Web dengan “e2gLite Expert System Shell”. *Jurnal Teknologi Industri*, 12(1), 19-26.
- Handayani, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 15-26. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/916>
- Jafar, A. (2021). Pengaruh Parenting Terhadap Self Control Pada Remaja Usia 13-19 Tahun di Desa Trajaya Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka. *Kopasta: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 8(2), 123-135. <https://doi.org/10.33373/kop.v8i2.3360>
- Kia, A. D., & Murniarti, E. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(3), 264-278. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdp/index>
- Lasmini, L., Septiani, B., Aisyah, S., Selvia, E., & Putri, Y. F. (2022). Konsep Dan Tahapan Pembentukan Program Parenting: Konsep Dan Tahapan Pembentukan Program Parenting. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02), 275-280. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i02.184>
- Mahendra, W. E., Andryana, S., & Winarsih, W. (2021). Penerapan Metode Forward Chaining dan Certainty Factor untuk Mendiagnosa Penyakit Sapi Perah Berbasis Android. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 5(3), 238-246. <https://doi.org/10.35870/jtik.v5i3.176>
- Mao, Y., He, Y., Liu, L., & Chen, X. (2020). *Disease Classification Based On Eye Movement Features With Decision Tree And Random Forest*. *Frontiers in Neuroscience*, 14 (August).
- Ningrum, M. C., Chaining, F., & Bayes, T. (2013). Seminar Nasional Informatika 2013 (Semnasif 2013) Sistem Pakar Berbasis Web Untuk Mendiagnosa Penyakit Epilepsi Dan Penanganannya Menggunakan Theorema Bayes Nurochman 1), Mellyana Cahya Ningrum 2).
- Nuroh, S. (2022). Keterkaitan Antara Pola Asuh Dan Inner Child Pada Perkembangan Anak Usia Dini: Sebuah Tinjauan Konseptual [The Relationship Between Parenting Patterns and Inner Child In Early Childhood's Development: A Conceptual Review]. *Acta Islamica Counsesnesia: Counselling Research and Applications*, 2(2), 61-70. <https://doi.org/10.59027/aiccra.v2i2.190>
- Taib, B., Ummah, D. M., & Bun, Y. (2020). Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(2), 128-137. <https://doi.org/10.33387/cahayapd.v2i2.2090>